

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING*  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM  
DI KECAMATAN DELI TUA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ENDANG SAPUTRI BR SEMBIRING  
218330034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/25

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING*  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM  
DI KECAMATAN DELI TUA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**ENDANG SAPUTRI BR SEMBIRING  
218330034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan dan *Mental accounting* Terhadap  
Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua  
Nama : Endang Saputri Br Sembiring  
NPM : 218330034

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak  
Pembimbing

  
Suzitra Dewi, S.E., M.Si  
Pembanding

Mengetahui

  
Ahmad Rafki BBA, MMgt, Ph.D  
Dekan

  
Rana Fathinan Ananda, S.E, M.Si  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 18 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/25

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Deli Tua” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Maret 2025



**Endang Saputri Br Sembiring**  
**218330034**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Saputri Br Sembiring  
Npm : 218330034  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Deli Tua.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Medan  
Pada Tanggal : 18 Maret 2025  
Yang menyatakan,

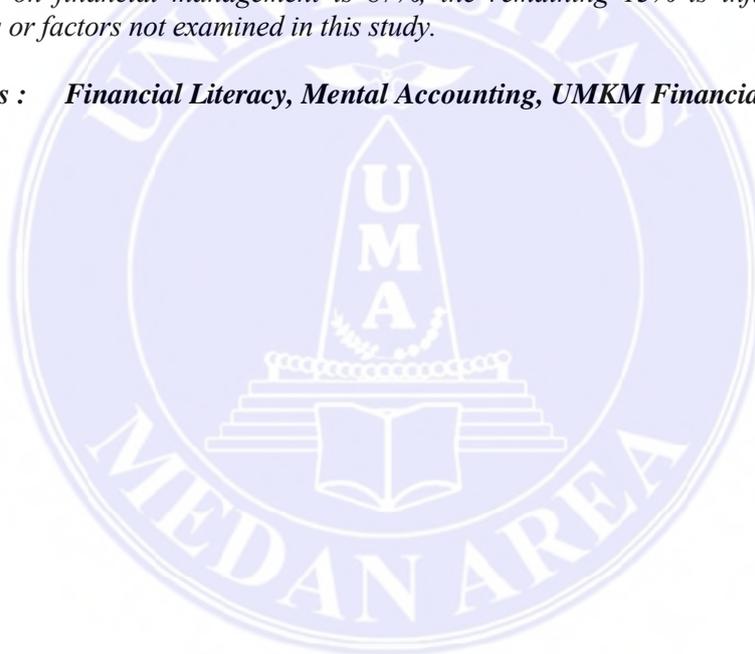


**Endang Saputri Br Sembiring**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy and mental accounting on financial management of UMKM in Deli Tua sub-district. This research uses a quantitative approach, which involves processing primary and secondary data where primary data is obtained from respondents' answers to questions or statements in questionnaires distributed directly while secondary data in this study comes from the website of the Deli Serdang Cooperative and UKM Office. The sample in this study were UMKM actors in Deli Serdang, totalling 97 respondents. The method used for data analysis uses SPSS for windows software. The results of this study indicate that the Financial Literacy Variable (X1) has a positive and significant effect on UMKM financial management (Y), Financial Inclusion (X2) has a significant and significant effect on UMKM financial management (Y). From the F test, Financial Literacy and Financial Inclusion together have a positive and significant effect on UMKM financial management. The Adjusted R square value is 0.870 this figure indicates that 87% shows that the effect of financial literacy and financial inclusion on financial management is 87%, the remaining 13% is influenced by other variables or factors not examined in this study.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Mental Accounting, UMKM Financial Management*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi keuangan dan *Mental accounting* terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Deli Tua Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengolahan data primer dan skunder dimana data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan secara langsung sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada website Dinas Koperasi dan UKM Deli Serdang. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di kecamatan Deli Tua yang berjumlah 97 responden. Metode yang digunakan untuk analisis data menggunakan *software SPSS for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM (Y), *Mental accounting* (X2) berpengaruh dan signifikan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM (Y). Dari uji F Literasi Keuangan dan *Mental accounting* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM. *Nilai Adjusted R square* sebesar 0.870 angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 87% ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan *Mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan sebesar 87% sisanya 13% dipengaruhi oleh variable atau factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, Pengelolaan Keuangan UMKM

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Endang Saputri Br Sembiring
NPM	218330034
Tempat, Tanggal Lahir	Buah Raya, 28 Januari 2003
<b>Nama Orang Tua :</b>	
Ayah	Wesli Sembiring
Ibu	Rosma Sari Br Perangin-angin
<b>Riwayat Peendidikan :</b>	
SMP	SMP Negeri 1 Kuta Buluh
SMA/SMK	SMA KATOLIK 1 KABANJAHE
Riwayat Studi di UMA	1. Magang MBKM PKK M di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang
No HP/WA	0821 – 8066 – 6041
Email	<a href="mailto:endangsaputri719@gmail.com">endangsaputri719@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “Skripsi” dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mental Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Deli Tua”**. Adapun proses penyusunan skripsi ini yakni untuk melengkapi salah satu gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, terlebih dahulu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Dan penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Amanda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi

Akuntansi Universitas Medan Area.

4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan meluangkan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si Selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di lingkungan Universitas Medan Area, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masih duduk di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai yang telah bersedia membantu proses pengurusan administrasi penulis selama berkuliah di Universitas Medan Area.
9. Segalanya, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terimakasih karena selalu memberikan harapan dan muzijat diwaktu yang tepat ditengah keputusan penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita
10. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Wesli Sembiring dan Ibunda Rosma Sari Br Perangin-angin. Terima kasih atas doa, pengorbanan,

dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menemani dalam setiap proses dan selalu memberi semangat agar aku bisa bangkit menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih baik ke depannya. Terima kasih juga telah sabar mendengarkan segala keluh kesahku. Tanpa kalian, mungkin aku tidak akan bisa bertahan hingga saat ini. Kasih sayang dan pengorbanan yang Bapak dan Mamak berikan takkan terbalas. Semoga Tuhan Yesus memberkati Bapak dan Mamak selalu.

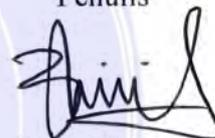
11. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kakak Jhon Predy dan Esra, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan inspirasi, serta kepada Nenek tercinta, yang selalu penulis panggil dengan sebutan Karo, atas doa, kasih sayang, dan arahan yang selalu membimbing penulis dengan penuh ketulusan.
12. Sahabat penulis Novita Simangunsong, Nindy, Debora dan teman – teman lainnya yang telah banyak membantu, menyemangati, memberikan saran, dan memotivasi penulis.
13. Terima kasih kepada semua pihak di instansi tempat penelitian, yaitu Kecamatan Deli Tua, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta kepada para pelaku UMKM yang telah membantu dan memberikan dukungan langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Untuk diri sendiri Endang Saputri Br Sembiring. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus

asa tetapi kamu tetap memilih untuk berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih sudah melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Kamu kuat, Kamu hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2025

Penulis



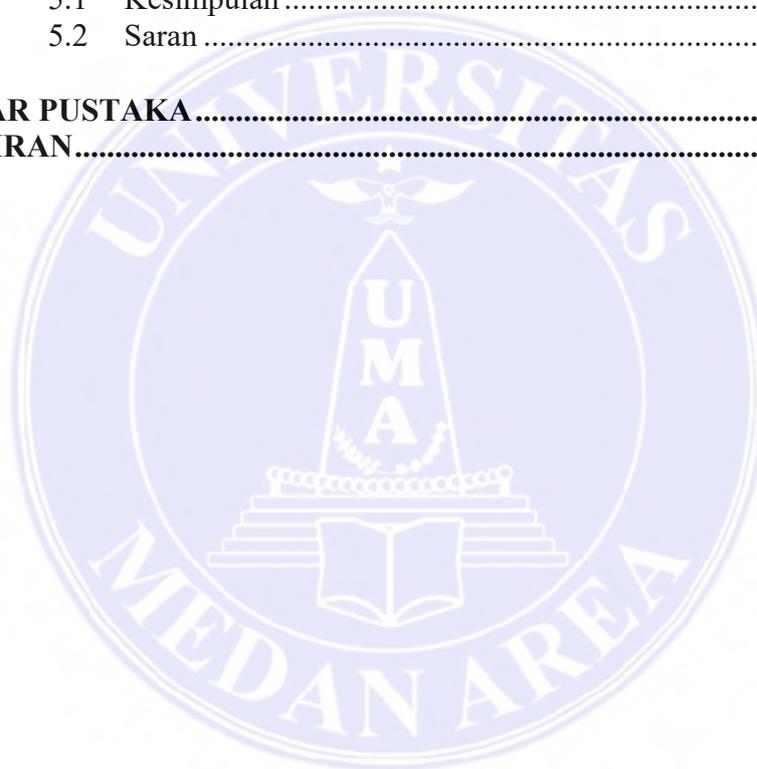
**Endang Saputri Br Sembiring**  
218330034

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	13
1.4 Tujuan Penelitian .....	14
1.5 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Teori Atribusi.....	16
2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	17
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ....	17
2.2.2 Kriteria UMKM .....	18
2.3 Pengelolaan keuangan .....	20
2.3.1 Pengertian Pengelolaan keuangan.....	20
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan keuangan .....	21
2.3.3 Indikator Pengelolaan keuangan .....	21
2.4 Literasi keuangan .....	22
2.4.1 Pengertian Literasi keuangan .....	22
2.4.2 Tujuan Literasi keuangan.....	24
2.4.3 Perinsip Dasar Literasi keuangan.....	24
2.4.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi keuangan .....	25
2.4.5 Indikator Literasi keuangan .....	26
2.5 <i>Mental accounting</i> .....	27
2.5.1 Pengertian <i>Mental accounting</i> .....	27
2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Mental accounting</i> .....	28
2.5.3 Indikator-indikator dalam <i>Mental accounting</i> .....	30
2.6 Penelitian Terdahulu .....	31
2.7 Kerangka Konseptual.....	33
2.8 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian .....	39

3.2	Objek dan Waktu Penelitian .....	39
3.2.1	Objek Penelitian .....	39
3.2.2	Waktu Penelitian .....	39
3.3	Defenisi Operasional .....	40
3.4	Populasi dan Sampel .....	41
3.4.1	Populasi .....	41
3.4.2	Sampel .....	41
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6.1	Kuisisioner .....	43
3.7	Uji Instrumen .....	43
3.7.1	Uji Validitas .....	43
3.7.2	Uji Reliabilitas .....	43
3.8	Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8.1	Uji Normalitas .....	44
3.8.2	Uji Multikolinearitas .....	44
3.8.3	Uji Heterokedastisitas .....	45
3.9	Uji Statistik .....	45
3.9.1	Uji Regresi Linier Berganda .....	45
3.9.2	Uji Hipotesis .....	46
3.9.2.1	Uji Parsial (Uji t) .....	46
3.9.2.2	Uji Simultan (F) .....	46
3.9.2.3	Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1	Uji Instrumen Penelitian .....	48
4.1.1	Uji Validitas .....	48
4.1.2	Uji Reliabilitas .....	49
4.2	Hasil Penelitian .....	49
4.2.1	Karakteristik Responden .....	49
4.2.2	Karakteristik Responden Menurut Jenis kelamin .....	50
4.2.3	Karakteristik Responden Menurut Usia .....	50
4.2.4	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	51
4.2.5	Karakteristik Responden Menurut Usia Bisnis .....	51
4.2.6	Karakteristik Responden Menurut Omset Perbulan .....	52
4.3	Analisis Deskriptif .....	52
4.3.1	Literasi Keuangan ( $X_1$ ) .....	52
4.3.2	<i>Mental accounting</i> ( $X_2$ ) .....	54
4.3.3	Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) .....	56
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.4.1	Uji Normalitas .....	58
4.4.2	Uji Multikolinieritas .....	60
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	60
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	61
4.6	Uji Hipotesis .....	62
4.6.1	Uji Hipotesis Parsial (Uji t) .....	62

4.6.2	Uji Hipotesis Silmutan (Uji F).....	63
4.6.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
4.7	Pembahasan .....	65
4.7.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	65
4.7.2	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	66
4.7.3	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Mental Accounting</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	67
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1	Kesimpulan .....	68
5.2	Saran .....	69
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2023 .....	3
Tabel 1.2	Data Perkembangan UMKM Kecamatan Deli Tua .....	3
Tabel 1.3	Data UMKM Kecamatan Deli Tua .....	3
Tabel 1.4	Hail Pra Survey .....	5
Tabel 2.1	Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 .....	19
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian .....	40
Tabel 3.2	Defenisi Operasional .....	40
Tabel 3.3	Data UMKM Kecamatan Deli Tua .....	41
Tabel 3.4	Skala Pengukuran .....	43
Tabel 4.1	Uji Validitas 30 Responden .....	48
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden .....	50
Tabel 4.4	Usia Responden .....	50
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan .....	51
Tabel 4.6	Usia Bisnis .....	51
Tabel 4.7	Omset Perbulan .....	52
Tabel 4.8	Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) .....	53
Tabel 4.9	Tabulasi Data Responden Variabel <i>Mental accounting</i> ( $X_2$ ) .....	55
Tabel 4.10	Tabulasi Data Responden Variabel Pengelolaan Keuangan (Y) .....	57
Tabel 4.11	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	58
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4.13	Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	61
Tabel 4.14	Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel 4.15	Uji Hipotesis Parsial (Uji t) .....	63
Tabel 4.16	Uji Hipotesis Silmutan (Uji F) .....	64
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1	Normalitas Dengan Kurva Histogram .....	59
Gambar 4.2	Normalitas Dengan Normal <i>Probability Plot</i> .....	59
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2	Tabulasi Data Kuesioner 97 Responden.....	81
Lampiran 3	Tabel dan Gambar Hasil Pengolahan Data SPSS.....	89
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian .....	93
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian .....	94
Lampiran 6	Photo Hasil Penelitian .....	95



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan dunia usaha. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan memberikan kontribusi terhadap perkembangan komunitas bisnis negara. Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan jenis usaha yang banyak digemari oleh lapisan masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Sebagai bagian integral perekonomian Indonesia, sektor UMKM memegang peranan penting sebagai mesin perekonomian (Nizam et al, 2020).

Salah satu kontribusi utama UMKM di Indonesia adalah meningkatkan pendapatan negara melalui pembayaran pajak dan berperan dalam pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2022 tentang UMKM, usaha kecil dan menengah diartikan sebagai kegiatan yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencakup sektor ekonomi yang mandiri dan kreatif. Artinya, perusahaan tersebut dikelola dan dioperasikan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang independen terhadap perusahaan lain, tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan besar atau menengah, dan tidak mempunyai cabang yang berdiri sendiri. UMKM memegang peranan yang sangat penting, menyumbang sekitar 60% PDB Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% angkatan kerja. (Ilmiah & Vol, 2022). Dari information tersebut terlihat bahwa kontribusi UMKM di Indonesia memiliki potensi yang

besar dan perlu lebih diperluas.

Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola bisnis mereka, Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM (Kurniawati et al., 2012) . Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan pencatatan yang berlandaskan kaidah-kaidah akuntansi sangat penting bagi kesuksesan UMKM.

Banyak pelaku UMKM kesulitan mengembangkan bisnis karena kurang mahir dalam mengelola keuangan. dimana menurut Setyobudi, masalah mendasar yang sering dihadapi pelaku UMKM meliputi modal, badan hukum formal, tenaga kerja, pengembangan produk, dan pemasaran. Sebuah survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yang disebutkan oleh Setyobudi, menunjukkan bahwa para pelaku UMKM terus menghadapi masalah dan tantangan, serta memiliki kinerja yang buruk dalam pengelolaan keuangan (Setyobudi, 2007).

Deli Tua merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UMKM setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan UMKM Binaan di Kab. Deli Serdang Tahun 2023**

No	Variabel	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah UMKM	Unit	25.241	25.402	26.818	27.186	140.059

*Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Deli serdang Tahun 2023*

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa perkembangan jumlah UMKM binaan di Kabupaten Deli serdang meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah UMKM mencapai 27.186 meningkat sebanyak 1.945 dari tahun 2019, serta pada tahun 2023 peningkatan jumlah UMKM mengalami peningkatan pesat sebanyak 140.059 sehingga dapat disimpulkan bahwa kabupaten Deli Serdang memiliki cukup banyak usaha berskala mikro, kecil, dan menengah yang cukup meningkat dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan UMKM Kecamatan Deli Tua**

No	Variabel	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah UMKM	Unit	2.490	2.553	2.618	2.650	2.752

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Deli Serdang 2023*

Berdasarkan Tabel 1.2 perkembangan jumlah UMKM Kecamatan Deli Tua mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah UMKM tercatat sebanyak 2.490 unit. Jumlah ini meningkat menjadi 2.553 unit pada tahun 2020, lalu bertambah menjadi 2.618 unit di tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah UMKM terus mengalami kenaikan hingga mencapai 2.650 unit, sebelum akhirnya mencapai 2.752 unit di tahun 2023.

**Tabel 1.3**  
**Data UMKM Kecamatan Deli Tua**

Tahun	Jumlah UMKM
2023	2.752

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Deli Serdang 2023*

Dengan 2.752 pelaku UMKM terdaftar pada tahun 2023, jelas bahwa UMKM adalah penggerak utama perekonomian di Kecamatan Deli Tua. UMKM memiliki peran penting dan strategi dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Deli Tua.

Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja yang buruk dalam pengelolaan keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan, juga dikenal sebagai literasi keuangan. Agar para pelaku UMKM dapat bertahan dan terus mengalami peningkatan, diperlukannya pemahaman dan pengetahuan terkait literasi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Pemahaman Literasi keuangan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi

OJK juga menyatakan bahwa memahami keuangan sudah menjadi kemampuan hidup yang harus dimiliki setiap orang agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efisien untuk mencapai kesejahteraan (Wahyu Rumbianingrum & Candra Wijayangka, 2018). Literasi keuangan berarti tahu tentang hal-hal seperti perencanaan keuangan, investasi, mengelola utang, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Mengingat perannya yang sangat penting dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia, pelaku UMKM harus dibekali dengan keterampilan literasi keuangan untuk menghadapi tantangan keuangan yang semakin kompleks. Selain literasi

keuangan, *mental accounting* juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

*Mental accounting* adalah faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Hal tersebut menjadi faktor yang mendasar bahwa suatu hal yang dilakukan oleh manusia dilandasi dengan sikap mental yang benar diiringi dengan pola pikir yang baik akan berdampak baik terhadap apa yang dilakukan oleh individu. Peningkatan kuantitas UMKM seharusnya sangat cepat, tetapi saat ini usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap berada di zona bisnis swasta dan menjadi bisnis besar benar-benar merepotkan, karena salah satu faktor penghambat dalam pameran UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kurang memperhatikan pengelompokan Anggaran keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya sehingga tidak mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian (Sabrullah 2020).

Berikut merupakan pra survey yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 35 pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Hasil Pra Survey**

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Literasi keuangan</b>							
1	Apakah Anda memiliki pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan usaha?	15	42,9	20	57,1	35	100%
2	Apakah Anda memahami konsep arus kas dalam usaha?	7	20	28	80	35	100%
<b>Mental accounting</b>							
1	Apakah Anda mengalokasikan penghasilan usaha dari hasil penjualan untuk kebutuhan pribadi?	21	60	14	40	35	100%
2	Apakah Anda memisahkan	16	45,7	19	54,3	35	100%

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	rekening pribadi dengan rekening usaha?						
<b>Pengelolaan keuangan</b>							
1	Apakah Anda melakukan pencatatan keuangan secara rutin?	14	40	21	60	35	100%
2	Apakah Anda membuat anggaran penjualan?	13	37,1	22	62,9	35	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan dalam aspek pengelolaan keuangan yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha mereka.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sebanyak 57,1% responden tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan, sementara hanya 42,9% yang memahami pentingnya pencatatan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas UMKM belum memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan yang sistematis untuk mengontrol kondisi finansial usaha mereka. Sementara itu kesadaran terhadap konsep arus kas dalam usaha juga masih sangat rendah, di mana hanya 20% responden yang memahami bagaimana mengelola arus kas dengan baik. Sebaliknya, 80% responden tidak memahami konsep ini, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha.

Kurangnya pemahaman dalam literasi keuangan ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dalam mengelola usaha. Tanpa pencatatan yang baik dan pemahaman tentang arus kas, pelaku UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam memonitor keuntungan, mengendalikan biaya operasional, serta menyusun strategi keuangan yang lebih efektif.

*Mental accounting* berkaitan dengan bagaimana pelaku usaha mengelola keuangan mereka, termasuk bagaimana mereka memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Berdasarkan hasil pra-survei, ditemukan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan prinsip *mental accounting* yang baik. Sebanyak 60% responden masih mengalokasikan hasil usaha untuk kebutuhan pribadi, sementara hanya 40% yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum mampu membedakan antara keuntungan usaha dan kebutuhan pribadi, yang berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, sebanyak 54,3% responden tidak memisahkan rekening pribadi dengan rekening usaha, sementara hanya 45,7% yang sudah menerapkan pemisahan ini. Ketidakpastian dalam membedakan keuangan pribadi dan usaha dapat menyebabkan pencampuran dana yang berisiko mengganggu kestabilan keuangan bisnis.

Jika pelaku UMKM tidak menerapkan *mental accounting* yang baik, mereka akan kesulitan dalam mengontrol keuangan usaha, menghitung keuntungan yang sebenarnya, serta mengembangkan bisnis mereka secara lebih profesional.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Namun, hasil pra-survei menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum menerapkan sistem pencatatan dan perencanaan keuangan yang terstruktur. Hanya 40% pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan secara rutin, sementara 60% lainnya tidak mencatat keuangan usaha mereka secara berkala. Tanpa pencatatan yang baik, UMKM akan kesulitan dalam

mengukur perkembangan bisnis, mengontrol arus kas, serta mengetahui apakah usaha mereka mengalami keuntungan atau kerugian. Selain itu, 62,9% pelaku UMKM tidak membuat anggaran penjualan, sementara hanya 37,1% yang telah menyusun anggaran. Kurangnya perencanaan ini dapat membuat UMKM kesulitan dalam mengalokasikan dana dengan efisien dan menghadapi ketidakpastian dalam bisnis. Tanpa pencatatan dan perencanaan keuangan yang baik, UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha, mengakses pendanaan, serta membuat keputusan strategis yang tepat untuk keberlanjutan bisnis mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua yaitu masih minimnya pengetahuan keuangan, dapat dilihat kebanyakan pelaku UMKM belum memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha, masih sangat sederhana dalam pengelolaan keuangan, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, belum dipisahkan keuangan usaha dan individu, serta minimnya kemampuan manajemen usahanya (Mali, 2023).

Pada saat ini, UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Deli Tua tersebut melakukan pencatatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran hanya dari bukti-bukti transaksi penjualan dan pembelian. Sedangkan Kebanyakan UMKM tersebut melakukan produksi setiap hari dan menghasilkan hasil produksi atau barang hingga puluhan atau bahkan ratusan unit setiap harinya, serta tidak sedikit pelanggan atau distributor yang melakukan permintaan barang. Apabila pemilik memperoleh pendapatan dari pelanggan, maka langsung digunakan untuk membeli bahan baku rutin setiap bulannya. Namun, hampir

semua pelanggan membeli barang kepada produsen UMKM tersebut secara kredit tanpa ada penentuan waktu pelunasan. Sehingga, pemilik sering merasa kesulitan dalam membeli bahan baku karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan, yang mengakibatkan modal tidak terkelola dengan baik (Rumbianingrum et al., 2018). hal tersebut menjadi kendala bagi UMKM di wilayah Kecamatan Deli Tua untuk mengembangkan usahanya.

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM serta kesejahteraan masyarakat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperkaya pengetahuan literasi keuangan para pelaku UMKM, sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang lebih baik. Literasi keuangan menjadi faktor penting yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM, karena pemahaman yang dimiliki oleh mereka akan menjadi penentu keberhasilan usaha, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha UMKM.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan dan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam keuangan serta dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dengan baik maka dapat mengambil Keputusan yang tepat bagi bisnis dan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis (Sudimantoro et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi

keuangan yang baik, berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial akan sulit dicapai. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2019) yang berjudul pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta hasil penelitiannya bahwa gaya hidup dan literasi berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Listiadi (2021) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara langsung maupun melalui *Financial self efficacy*, literasi keuangan tidak selalu berfokus terhadap pengetahuan keuangan objektif, tetapi juga mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan secara subjektif agar berdampak pada individu untuk membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan bijaksana. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Rudy et al., (2020) bahwa literasi keuangan pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Selain literasi keuangan, *mental accounting* juga sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka. Richard H. Thaler, dalam teori *mental accounting*, menjelaskan bahwa manusia cenderung tidak rasional dalam pengelolaan keuangan karena mereka memisahkan uang berdasarkan sumber atau tujuan penggunaannya, terlepas dari nilai ekonomisnya secara keseluruhan.

*Mental accounting*, menurut Damayanti dan Supramono (2011), merujuk pada kecenderungan individu untuk mengelompokkan dan memperlakukan uang

secara berbeda, tergantung pada sumber dana dan tujuan penggunaannya. Fenomena ini menyebabkan pelaku UMKM mengalokasikan dana ke dalam pos-pos tertentu, tetapi tanpa sistem yang jelas, yang pada akhirnya berdampak pada kesalahan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan Peneliti, banyak pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua yang belum memahami pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Pemilik usaha kecil sering kali menganggap bahwa usaha mereka adalah milik keluarga, sehingga anggota keluarga bebas mengambil uang dari kas usaha tanpa mempertimbangkan dampak keuangan jangka panjang. Selain itu, pemilik usaha kecil cenderung enggan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, dengan alasan bahwa usaha yang masih kecil tidak memerlukan pemisahan tersebut dan bahwa proses pemisahan akan merepotkan (Narsa et al., 2012). Hal ini menunjukkan adanya pengelompokan dana yang tidak tepat, di mana pelaku UMKM memperlakukan uang usaha dan pribadi dengan cara yang sama, meskipun keduanya memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda.

*Mental accounting* yang diterapkan tanpa pemahaman yang tepat berpotensi mengganggu pengelolaan keuangan usaha secara efektif. Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua sering mengalokasikan dana dari penghasilan usaha untuk kebutuhan pribadi atau sebaliknya, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang pada keberlanjutan usaha. Pemisahan yang tidak jelas antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha ini tidak hanya mengarah pada kesalahan dalam pengalokasian dana, tetapi juga menyulitkan

pelaku UMKM dalam memantau kinerja usaha. Selain itu, kebiasaan ini dapat menimbulkan kesulitan dalam perencanaan keuangan yang lebih terstruktur dimana pengelolaan kas yang kurang baik, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan pengembangan usaha (Narsa et al., 2012).

*Mental accounting* mengacu pada perilaku dan pemikiran orang yang cenderung mengelompokkan uang menurut sumbernya dan menggunakannya dengan cara yang berbeda. Penelitian sebelumnya yang sejalan terkait dengan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah oleh Cristanti (2021) menjelaskan bahwa *mental accounting* memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengelompokkan uangnya ke dalam posisi-posisi yang diperlukan sehingga mampu menahan perilaku belanjanya, serta mengelola keuangan dengan tepat dan terkendali. Berbeda dengan penelitian Rahmadani (2017) yang menunjukkan bahwa *mental accounting* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan permasalahan dan reaseach gap, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi keuangan dan *Mental accounting* terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Deli Tua**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya melalui latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dipenelitian ini adalah:

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua belum memiliki pemahaman yang

cukup mengenai literasi keuangan, yang berdampak pada pengelolaan keuangan usaha yang kurang efisien, seperti kurangnya pengetahuan dasar tentang pencatatan keuangan usaha, serta kurangnya kesadaran terhadap konsep arus kas masih sangat rendah yang menyebabkan masalah dalam pembelian bahan baku dan kesulitan dalam mengatur pembayaran utang dari transaksi kredit dengan pelanggan, sehingga modal usaha tidak dikelola dengan baik.

2. Pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua kurang memahami mengenai *mental accounting* dapat dilihat dari perlakuan keuangan yang belum sesuai dengan pos-pos yang telah dibuat dan kurangnya pemisahan antara pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha sehingga pengelolaan keuangan tidak berjalan dengan baik.
3. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan *mental accounting* mengakibatkan keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, yang berdampak pada pengembangan usaha atau bahkan penurunan kinerja usaha UMKM di Kecamatan Deli Tua.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, dilakukan analisis tentang pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Deli Tua dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Deli Tua?
2. Apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di

Kecamatan Deli Tua?

3. Apakah literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua.
2. Untuk mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dalam menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan dan *mental accounting* yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait pentingnya literasi keuangan dan *mental accounting* bagi pelaku UMKM sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan akan lebih baik dan

dapat membantu peningkatan kinerja usahanya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai keadaan dan permasalahan yang sedang dihadapi UMKM sehingga dapat membantu dalam pengelolaan keuangan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) yang dipelopori oleh Bernard Weiner dan Fritz Heider menjelaskan bagaimana individu menarik kesimpulan tentang penyebab perilaku, baik perilaku dirinya sendiri maupun perilaku orang lain, termasuk organisasi (Hasanah et al., 2024). Teori ini memfokuskan pada kecenderungan individu dalam menyimpulkan apakah suatu peristiwa disebabkan oleh faktor internal atau eksternal (Kriyantono, 2014). Sebagaimana dijelaskan oleh Lo (2012), teori atribusi mengkaji bagaimana manusia menginterpretasikan peristiwa dan apakah mereka menganggapnya sebagai akibat dari faktor internal atau eksternal.

Penelitian mengenai perilaku, teori atribusi sering kali diterapkan dengan menggunakan variabel lokus kendali. Lokus kendali ini terbagi menjadi dua jenis, yakni lokus kendali internal dan eksternal (Lestari, 2010). Berdasarkan teori X dan Y, individu dengan lokus kendali eksternal, yang lebih sering disebut sebagai tipe X, cenderung tidak merasa bertanggung jawab atas peristiwa yang terjadi, lebih membutuhkan motivasi dari lingkungan, serta memerlukan paksaan atau imbalan tertentu untuk dapat berprestasi. Sebaliknya, individu dengan lokus kendali internal, yang dikenal sebagai tipe Y, lebih bertanggung jawab, berusaha keras, kreatif, dan mampu memotivasi dirinya sendiri (Qurrahman et al., 2017).

Konsep *locus of control* dikemukakan pertama kali oleh Rotter pada 1966

yang merupakan seorang ahli teori pembelajaran sosial, dimana ia menjelaskan locus of control sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa, apakah dia merasa mampu atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Trisubekti, 2015).

*Locus of control* terbagi atas dua yaitu :

1. *Internal locus of control* ialah seorang individu menganggap hasil yang diperolehnya tergantung pada perilaku mereka sendiri (Evanauli dan Nazaruddin, 2013).
2. *External locus of control* ialah seseorang yang menganggap hasil yang dicapai merupakan wujud dari keberuntungan, kesempatan, takdir dan terjadi dibawah kendali orang lain. Individu dengan external locus of control merasa dirinya lebih mudah untuk terancam dan cenderung reaktif dalam penyelesaian suatu masalah (Dewi dan Wirasedana, 2015).

## **2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

### **2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Hani & Fazlianda (2021) UMKM merupakan kumpulan dari orang-orang yang menggeser sumber-sumber dayaekonomi dan produktifitas tertinggi. Usaha, Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang undang ini dengan jumlah aset dan pendapatan tertentu. UMKM merupakan suatu kegiatan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha dan berkaitan langsung dengan pemenuhan kepentingan

dan kebutuhan masyarakat (Dahrani et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan beberapa definisi sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### 2.2.2 Kriteria UMKM

Bedasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, Kriteria UMKM yaitu :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
- a) Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

**Tabel 2.1**  
**Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008**

No.	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha Kecil	Lebih dari 50 juta	> 300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	> 500 juta – 10 miliar	> 2,5 miliar – 50 miliar

*Sumber : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*

## 2.3 Pengelolaan keuangan

### 2.3.1 Pengertian Pengelolaan keuangan

Menurut Putri dan Lestari (2019), pengelolaan keuangan merupakan bagian integral dari manajemen pribadi, yang mencakup proses individu dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber keuangan secara sistematis. Pengelolaan keuangan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, hingga cara menghemat uang, mengendalikan pengeluaran, dan melindungi diri dari risiko.

Selanjutnya, pengelolaan keuangan, menurut Sundana (2011), didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pemilik dan manajemen untuk memperoleh sumber modal dengan biaya terendah serta menggunakannya secara efektif, efisien, dan produktif untuk menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan definisi yang diberikan oleh Dahrani et al. (2022), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan melibatkan segala aktivitas berkenaan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva untuk mencapai tujuan menyeluruh dalam suatu usaha. Tingkat keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang berbanding lurus dengan tingkat pendapatan per kapita, mendorong munculnya perilaku pengelolaan keuangan. Upaya ini bertujuan untuk mengelola dana dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memperoleh kesejahteraan finansial (Santiara & Sinarwati, 2023).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu atau lembaga dalam memperoleh dana, merencanakan dan melaksanakan penggunaannya, serta

melakukan pengendalian terhadap keuangan mereka.

### 2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan keuangan

Menurut Warsono (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi terdapat pengelolaan keuangan yaitu:

1. Penggunaan dana, berasal dari mana saja dana yang dimiliki dan penggunaan dana yang dimiliki dengan mempertimbangkan kebutuhan terlebih dahulu dibanding keinginan.
2. Penentuan sumber dana, dalam hal ini apabila seseorang dapat mengidentifikasi darimana saja sumber dana yang dimiliki maka seorang tersebut dapat mengidentifikasi dan mencari alternatif sumber pendapatan keuangan untuk dikelola.
3. Manajemen risiko, dengan manajemen risiko seseorang dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak terduga, sehingga dapat menjamin perlindungan dimasa yang akan datang.
4. Perencanaan masa depan, salah satu perencanaan keuangan yang baik adalah perencanaan untuk menghadapi masa yang akan datang, sehingga perlu menganalisa bagaimana kebutuhan yang diperlukan dimasa mendatang dan mempersiapkannya dimasa sekarang.

### 2.3.3 Indikator Pengelolaan keuangan

Menurut Andreas (2011) pada penelitian Fathurrahman et al. (2020) terdapat indikator-indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Sumber dana usaha

Sumber atau cara yang digunakan oleh pengusaha untuk mendapatkan modal

yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Modal dapat berasal dari milik sendiri, keluarga ataupun dengan melakukan pinjaman pada lembaga keuangan.

## 2. Laporan keuangan

Laporan keuangan menyajikan kondisi terkini setiap pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan dalam suatu periode meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

## 3. Manajemen kas

Pengelolaan dan pengawasan terhadap dana atau uang tunai yang masuk dan keluar dalam suatu bisnis. Ketersediaan kas yang cukup dapat dikelola dengan efektif dan efisien oleh manajemen untuk digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan dan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

## 4. Penganggaran

Penyusunan rencana keuangan untuk menetapkan alokasi dana yang tersedia. Penganggaran dilakukan agar dapat mengatur keuangan dengan baik.

## 2.4 Literasi keuangan

### 2.4.1 Pengertian Literasi keuangan

Menurut Herdinata dan Pranatasari (2020), literasi keuangan adalah tingkat pemahaman masyarakat terhadap aspek-aspek keuangan, termasuk cara menghindari investasi ilegal. Selain itu, literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan atau tingkat pemahaman serta pengetahuan seseorang dalam

mengelola keuangan (Dewi & Setiyono, 2022). Dalam konteks ini, literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan tepat, baik dalam pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek, berdasarkan kondisi perekonomian (Sudimantoro et al., 2023).

Pentingnya literasi keuangan terletak pada kemampuannya untuk memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi atau profesional secara efektif. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memahami berbagai opsi keuangan yang ada, mengevaluasi risiko dan keuntungan, serta mengambil keputusan keuangan yang terinformasi (Diri et al., 2024).

Sani dan Annisa (2019) menambahkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Susanti et al. (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang, karena literasi ini bermanfaat untuk menghasilkan keputusan keuangan yang terinformasi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat (2016), literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, dengan tujuan mencapai kemakmuran.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan serta dalam pengambilan keputusan, yang nantinya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

#### **2.4.2 Tujuan Literasi keuangan**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016

Tujuan Literasi keuangan meliputi:

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

#### **2.4.3 Perinsip Dasar Literasi keuangan**

Menurut (OJK, 2017) dalam (Soetino dan Setiawan, 2018) terdapat 4 prinsip dasar literasi keuangan, yaitu:

1. Terencana dan terukur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan, serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

2. Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

### 3. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, perilaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.

### 4. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

#### 2.4.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi keuangan

Menurut survei OJK (2017) tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. *Well literate*, masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dalam hal ini fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mengenai produk dan layanan jasa keuangan serta keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut.
2. *Sufficient literate*, masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, dalam hal ini fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mengenai produk dan layanan jasa keuangan.
3. *Less literate*, masyarakat hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan, produk serta jasa keuangan

4. *Not literate*, masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga jasa keuangan (produk dan layanan jasa keuangan) serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

#### 2.4.5 Indikator Literasi keuangan

Menurut OJK dalam Majalah Edukasi Konsumen 2022 terdapat empat indikator yang dikuru untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman konsep keuangan yang dimiliki seseorang sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan (Iramani & Lutfi, 2021). Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

2. Keterampilan Keuangan

*Financial skills* (Keterampilan Keuangan) berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait keuangan (Shafarana Nugroho & Panuntun, 2022). Masalah keuangan pribadi dapat disebabkan oleh keterampilan keuangan dasar dalam penganggaran dan ketidakmampuan memahami instrumen kredit dan investasi atau produk keuangan lainnya.

3. Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan pola pikir, persepsi dan penilaian seseorang terhadap keuangannya yang kemudian diterapkan pada sikapnya agar dapat menjaga nilai-nilai tersebut dengan mengambil keputusan dan pengelolaan

yang tepat (Nathan Austin & MN, 2021).

#### 4. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada perilaku memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki guna mencapai tujuan penggunaan keuangan dan menghindari risiko keuangan (Nathan Austin & MN, 2021).

### 2.5 *Mental accounting*

#### 2.5.1 *Pengertian Mental accounting*

Menurut Arquero et al. (2024), *mental accounting* adalah konsep di mana individu mengalokasikan dan mengkategorikan pendapatan ke dalam akun-akun tertentu berdasarkan tujuan penggunaan uang tersebut, serta memperlakukan uang yang diterima secara berbeda sesuai dengan kegunaannya.

Menurut Kresnawati et al., (2019) *mental accounting* mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganggarkan arus masuk dan keluar sumber daya keuangan untuk mengatur dan menghasilkan keuntungan. Hal ini menyoroti bahwa setiap orang mungkin memiliki pendekatan berbeda terhadap pengelolaan keuangan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka saat mengambil keputusan keuangan. *Mental accounting* cenderung mengklasifikasikan dan memandang uang secara berbeda tergantung dari mana uang tersebut berasal, dan mengalokasikan berdasarkan tujuan penggunaannya (Puspita, 2022). Kondisi ini merupakan fenomena *mental accounting* dengan kecenderungan untuk memisahkan pendapatan dan biaya dalam alokasi tertentu.

Menurut Mandasari & Fietroh (2022) dalam *mental accounting*, individu memastikan tingkat kemampuan yang berbeda untuk setiap akun aset, sehingga mempengaruhi keputusan konsumsi. Pada dasarnya, orang mengelola keuangannya dengan menggabungkan dan memprioritaskan pendapatan dan pengeluarannya dalam beberapa akun yang dibuat sesuai kebutuhannya. Sejalan dengan pendapat Silooy (2015) yang mengungkapkan *mental accounting* lebih mengarah pada perilaku atau cara berpikir atau cenderung mengelompokkan dan membedakan perlakuan terhadap uang tergantung situasi yang dihadapi ataupun bagaimana uang itu diperoleh.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan *mental accounting* merupakan salah satu bentuk dari *behavioral finance* yang menunjukkan proses kognitif individu ataupun kelompok rumah tangga yang melibatkan berbagai aspek manajemen keuangan, seperti mengidentifikasi, mengevaluasi, menyesuaikan pengeluaran dan alokasi sumber daya. Ini membantu individu memahami tingkat utilitas yang berbeda untuk setiap aspek, mempengaruhi keputusan konsumsi seseorang. Proses *mental accounting* terjadi ketika seseorang mencoba untuk membatasi alokasi anggaran untuk pengeluarannya dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh.

### 2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Mental Accounting*

Beberapa poin penting yang berkaitan dengan *mental accounting* menurut Ardika (2023) sebagai berikut:

#### 1. Akun Mental

Setiap individu akan mengklasifikasikan uang mereka ke dalam berbagai

"rekening" mental secara sistematis maupun hanya pemikiran dikepala. Seseorang mungkin mempunyai rekening mental yang didedikasikan untuk tabungan, uang hiburan, biaya makan, dan lain-lain. Individu secara sadar mempunyai cara berbeda untuk menangani setiap rekening.

## 2. Nilai Subjektif

Secara otomatis individu memandang uang digolongkan dalam setiap rekening mental dengan nilai subyektif yang berbedabeda. Seperti halnya seseorang cenderung lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang yang dianggap masuk pada rekening yang akan ditabung untuk masa depan dibandingkan uang yang dianggap masuk pada rekening yang akan digunakan untuk bersenangsenang.

## 3. Transaksi dan Pengambilan Keputusan

Mental akuntansi dapat mempengaruhi teknik individu dalam mengambil keputusan keuangan. Mereka cenderung lebih memperhatikan dan mempertimbangan faktor psikologis tertentu ketika mengambil keputusan, meskipun keputusan tersebut tidak rasional secara ekonomi.

## 4. Efek Uang yang Terpisah

Efek ini mengacu pada kecenderungan individu untuk merasa lebih bahagia atau lebih rentan tergantung dari mana asal uang tersebut. Contohnya, ketika seseorang menang uang dari lotere atau mendapatkan hadiah, mereka cenderung melihatnya sebagai "uang ekstra" yang lebih mudah untuk dibelanjakan dan seringkali dianggap tidak memiliki nilai yang sama daripada uang yang diperoleh melalui jerih payah.

## 5. Bias dan Kesalahan Pengambilan Keputusan

Meskipun *mental accounting* dapat membantu individu dalam pengelolaan keuangannya, namun dapat juga menyebabkan bias atau kekeliruan dalam pengambilan keputusan keuangan. Contohnya, sebagian individu mungkin membuat keputusan investasi berdasarkan sumber dana mereka, bukan berdasarkan faktor ekonomi yang sebenarnya dan mengabaikan pertimbangan yang lebih rasional tentang potensi pengembalian investasi.

## 6. Implikasi Praktis

Pemahaman mental akuntansi mempunyai implikasi yang terbilang praktis bukan hanya terhadap perencanaan keuangan pribadi namun juga pada pengelolaan investasi, dan pemasaran. Dalam mengelola bisnis akuntansi mental juga dapat digunakan untuk menyusun strategi dan menaksir periklanan yang lebih efektif.

### 2.5.3 Indikator-indikator dalam *Mental accounting*

Haryana (2017) menjelaskan adapun indikator *mental accounting* yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1) Mental Budget

Mental budget merupakan konsep yang terkait dengan cara individu mengelola dan memproses keuangan mereka dalam pikiran atau kategori mental yang terpisah. Dalam *mental accounting*, mental budgeting mengacu pada praktik membagi dana atau alokasi keuangan ke dalam kategori-kategori tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar, dan kemudian mengelola setiap kategori tersebut secara terpisah.

2) *Self-control*

Menurut Yulindisti (2023) *self-control* dalam *mental accounting* merujuk pada kemampuan individu untuk mengendalikan diri dan mengatur perilaku keuangan dan merupakan suatu aspek yang memiliki keterkaitan dengan cara seseorang mengambil sikap atas keuangannya. *Mental accounting* mudah diimplementasikan apabila seseorang mampu mengontrol diri dengan baik dalam mengelola keuangannya.

3) *Short-Term Orientation*

*Short-term orientation* dalam *mental accounting* adalah kecenderungan seseorang untuk mengelola keuangan dengan lebih memprioritaskan kebutuhan atau tujuan dalam satu periode, untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks ini, individu cenderung membagi alokasi dana dan membuat keputusan keuangan yang berfokus pada pencapaian target dalam periode tersebut. Meskipun berorientasi jangka pendek, pendekatan ini tetap dapat mendukung perencanaan keuangan jangka panjang jika dilakukan secara terarah dan disiplin.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

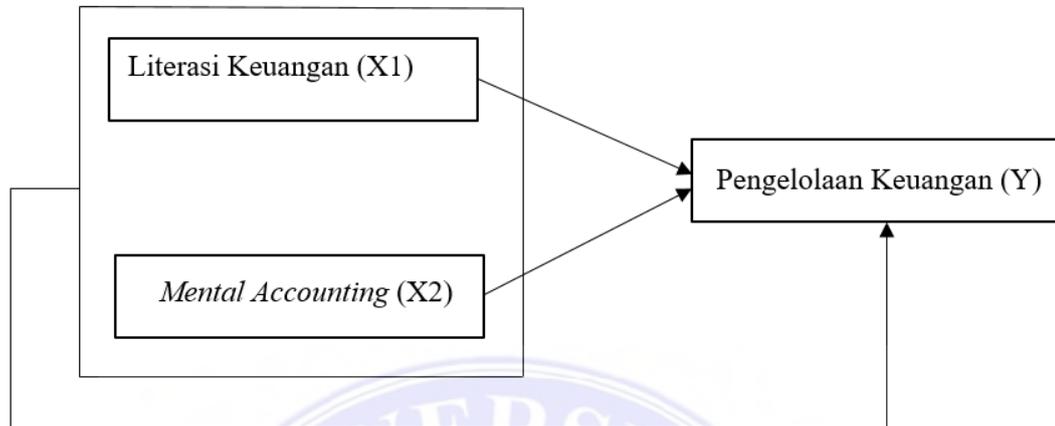
**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
<b>Kurniarga Bagaskara (2022)</b>	Pengaruh <i>Mental Accounting</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan di Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi dan	1. <i>Mental Accounting</i> (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>mental accounting</i> dan financial literacy berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Semakin baik <i>mental accounting</i> dan financial literacy individu maka semakin

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
	Bisnis Yogyakarta		baik juga pengelolaan keuangan yang dihasilkan oleh individu.
Eferyn et al., (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Trenggalek	1. Literasi keuangan (X1) 2. Pengelolaan keuangan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Trenggalek.
Santiara et al., 2023)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula	1. Literasi keuangan (X1) 2. Pengelolaan keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
Rika Pratiwi (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan <i>Mental accounting</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial di Kota Surabaya	1. Literasi keuangan (X1) 2. Inklusi keuangan (X2) 3. <i>Mental accounting</i> (X3) 4. Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa inklusi keuangan dan <i>mental accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan generasi milenial di Surabaya. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi pemahaman generasi milenial terhadap pengetahuan serta konsep dasar keuangan, tidak mempengaruhi kemampuan generasi milenial mengelola keuangannya dengan baik dan bijak.
Rismarina et al., (2024)	Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, <i>Mental accounting</i> dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z	1. Gaya hidup (X1) 2. Literasi keuangan (X2) 3. <i>Mental accounting</i> (X3) 4. Locus of control (X4) 5. Pengelolaan keuangan (Y)	Hasil penelitian menemukan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan tidak berpengaruh, sedangkan <i>mental accounting</i> dan locus of control berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Gen-Z
Nanda Farhana (2024)	Pengaruh <i>Mental accounting</i> , Heuristic, Kontrol Diri, Gaya Hidup Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal	1. <i>Mental accounting</i> (X1) 2. Heuristic (X2) 3. Kontrol Diri (X3) 4. Gaya Hidup (X4) 5. Status Sosial Ekonomi (X5) 6. Pengelolaan Keuangan (Y)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>mental accounting</i> , heuristic, kontrol diri, gaya hidup dan status sosial ekonomi berpengaruh positif signifikan dan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB UPS Tegal

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

## 2.7 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Keterangan :

$X_1$  = Variabel Bebas (Independent) Literasi keuangan.

$X_2$  = Variabel Bebas (Independent) *Mental accounting*.

$Y$  = Variabel Terikat (Dependent) Pengelolaan Keuangan.

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berkemungkinan besar benar atau dapat berkemungkinan salah. Hipotesis akan di terima jika ternyata dugaan tersebut benar, akan tetapi hipotesis ditolak jika ternyata dugaan tersebut salah, berikut penetapan hipotesis pada penelitian ini :

### 1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan

Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu, karena pemahaman yang baik tentang literasi keuangan diharapkan dapat meminimalisir masalah keuangan. Sering kali, seseorang dihadapkan pada situasi *trade-off*, di mana mereka harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Fitri, 2021).

Teori atribusi mengkaji bagaimana manusia menginterpretasikan peristiwa dan apakah mereka menganggapnya sebagai akibat dari faktor internal atau eksternal. Berdasarkan hal tersebut, literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan pribadi, pengalaman, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti akses ke pelatihan, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi. Interaksi antara kedua faktor ini sangat memengaruhi seberapa baik pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan bisnis yang bijaksana. Oleh karena itu, pengembangan literasi keuangan yang efektif di kalangan UMKM memerlukan pendekatan yang mengintegrasikan pendidikan internal dan dukungan eksternal yang bersinergi.

Dalam konteks bisnis, literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting. Pengelolaan keuangan yang baik sangat krusial bagi pelaku UMKM, karena dapat berdampak langsung pada kinerja bisnis mereka. Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang rendah sering mengalami kesulitan dalam membuat keputusan terkait sumber pembiayaan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan, berfungsi sebagai alat untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Pusporini, 2020). Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka, mulai dari penyusunan anggaran hingga perencanaan simpanan dana dan pemahaman dasar tentang keuangan, yang semuanya bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Greenspan, 2002).

Penelitian oleh Santiara dan Sinarwati (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Penelitian oleh Dai dan Suryanto (2019) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pemilik usaha olahan susu di Cipageran, Cimahi. Meskipun sebagian besar pemilik usaha menyadari pentingnya literasi keuangan, mereka belum sepenuhnya menerapkannya dalam kegiatan usaha mereka. Selain itu, penelitian oleh Aprilianti et al. (2023), Santiara dan Sinarwati (2023), serta Astuti dan Soleha (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara konsisten berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM

**H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM**

## 2. Pengaruh *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan keuangan

*Mental accounting* merupakan sebuah kondisi dimana seorang individu melakukan penempatan alokasi uang ke dalam beberapa kategori agar nilai uang yang dapat dipersepsikan berbeda dengan kemampuan seorang individu dalam berpikir bahwa uangnya bisa dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. Dalam (Putri & Lestari, 2019), Seorang individu yang memiliki *mental accounting* akan mencoba memberi batas-batas atau mengatur anggaran yang akan digunakan untuk pengeluarannya dengan menjumlahkan total pemasukan yang akan dimiliki dan juga menjumlahkan total kerugian yang ada.

Secara mental, individu akan memberikan sebuah kategorisasi atau labelling dalam setiap transaksi keuangan. Individu yang melakukan pemisahan pengeluaran ke dalam beberapa kategori memiliki dua tujuan (Thaler, 1999). Tujuan pertama yaitu untuk memfasilitasi pembuatan keputusan trade-off yang rasional di setiap penggunaan dana. Tujuan kedua yaitu sebagai perangkat self-control, sehingga individu dapat membatasi diri dari pengeluaran yang tidak diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahapatra & Mishra (2020) dan Insani et al. (2018) menunjukkan adanya penerapan *mental accounting* pada responden yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Marteniawati (2012) juga menunjukkan keberadaan fenomena *mental accounting* dalam pengelolaan uang saku mahasiswa.

Teori atribusi memfokuskan pada kecenderungan individu dalam menyimpulkan apakah suatu peristiwa disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Berdasarkan hal tersebut *mental accounting* di kalangan pelaku UMKM dipengaruhi oleh faktor internal seperti Pemilik usaha yang atribusikan keberhasilan atau kegagalan mereka pada kemampuan pribadi, keterampilan manajerial, atau usaha yang mereka lakukan. Misalnya, jika bisnisnya berhasil, mereka mungkin menganggapnya sebagai hasil dari kerja keras, keputusan cerdas, atau strategi yang baik. Sebaliknya, jika pemilik UMKM menganggap keberhasilan atau kegagalan mereka disebabkan oleh faktor luar seperti pasar yang menguntungkan, kebijakan pemerintah, atau keberuntungan, maka mereka menganggap faktor eksternal yang lebih berperan dalam hasil tersebut.

Menurut penelitian Luhsasi (2019) *mental accounting* merupakan suatu situasi di mana pengalokasian uang yang dibagi dalam beberapa kategori dan nilai uang yang dirasakan berbeda dari nilai sebenarnya. Jika seorang individu berfikir rasional maka ia dapat mengelola keuangannya sesuai katagori dan klasifikasi yang efektif tanpa mengubah keputusan, namun jika individu berfikir irasional maka *mental accounting* menjadi sangat penting dalam pengelolaan keuangan .

Dari hasil penelitian diatas, *mental accounting* bagi UMKM diduga berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. *Mental accounting* merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Ini membantu UMKM memahami situasi keuangan mereka lebih baik, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola keuangan mereka secara efektif. *Mental accounting* juga membantu UMKM mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas keuangan mereka, mengurangi jebakan keuangan dan meningkatkan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mengembangkan strategi dalam pengelolaan keuangan yang efektif.

**H<sub>2</sub> : *Mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan UMKM**

### **3. Pengaruh Literasi keuangan dan *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM**

Penelitian yang dilakukan Bagaskara (2022) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara literasi keuangan dan *mental accounting*, yang menyatakan literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh positif terhadap

pengelolaan keuangan. Dimana jika literasi keuangan di ikuti dengan *mental accounting* yang baik akan membuat pengelolaan keuangan berjalan dengan baik juga.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,4% terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2015) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menghasilkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dari pemilik UMKM mempengaruhi kemampuan dalam mengelola keuangan, hal ini tercermin dari kemampuan yang dimiliki hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan tetapi tidak disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahapatra & Mishra (2020) dan Insani et al. (2018) menunjukkan adanya penerapan *mental accounting* pada responden yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Marteniawati (2012) Juga menunjukkan keberadaan fenomena *mental accounting* dalam pengelolaan uang saku mahasiswa. Berdasarkan pemaparan di atas dan bukti penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H<sub>3</sub> : Literasi keuangan dan *mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengolahan data primer dan skunder dimana data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan secara langsung sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada website Dinas Koperasi dan UKM Deli Serdang. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program SPSS untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah. Metode kuantitatif ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu (Sugiyono, 2017:11).

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang beradi di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	2024			2025		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

### 3.3 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) “Variabel Penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.”

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengelolaan keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan merupakan usaha dalam mengelola dana atau uang pada kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.	1. Sumber dana usaha 2. Laporan keuangan 3. Manajemen kas 4. Penganggaran (Andreas, 2011)	Ordinal
Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan atau tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan.	1. Pengetahuan keuangan 2. Keterampilan Keuangan 3. Sikap keuangan 4. Perilaku keuangan (OJK dalam Majalah Edukasi Konsumen 2022)	Ordinal
Mental accounting (X2)	<i>Mental accounting</i> diartikan bahwa individu mengalokasikan atau mengkategorikan pendapatan ke dalam akun tertentu berdasarkan tujuan memanfaatkan uang tersebut dan memperlakukan uang yang diterima berbeda sesuai dengan kegunaannya (Arquero et al., 2024).	1. Mental Budget 2. <i>Self-control</i> 3. <i>Short-Term Orientation</i> (Haryana, 2017)	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tersebar di kecamatan Deli Tua.

**Tabel 3.3**  
**Data UMKM Kecamatan Deli Tua**

Tahun	Jumlah UMKM
2023	2.752

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Deli Serdang 2023*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki. Dikarenakan populasi banyak dan waktu penelitian terbatas maka peneliti dapat menggunakan sampel dalam populasi tersebut. Kesimpulan yang didapat dari sampel tersebut dapat mewakili populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling dimana memberikan kesempatan yang sama untuk responden yang terpilih menjadi sebuah sampel penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pelaku UMKM di Kecamatan Deli Tua.

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampe  
 N : Jumlah Populasi  
 e : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus slovin maka dapat diukur besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2.752}{1+2.752(0,1)^2}$$

$$n = 96,49$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil 96,49 kemudian peneliti membulatkan menjadi 97 sampel.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari kuisiner secara langsung kepada UMKM Kecamatan Deli Tua.
2. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

### 3.6 Metode Pengmpulan Data

#### 3.6.1 Kuisioner

Menurut Sugiyono (2019) kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan cara pada pemberian beberapa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis melalui penyebaran kuisioner kepada responden.

Pengukuran kuisioner dengan menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Skala Pengukuran**

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas yang berasal dari istilah “*validity*” mengacu pada seberapa tepat dan benar suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya (Wahyudi, 2020). Menurut Ghozali (2018:51) suatu alat atau kuesioner dianggap sah jika jawaban atas pertanyaannya dapat digunakan untuk menentukan apa yang diukur. Hasil uji validitas untuk variabel penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari 30 pelaku UMKM yang berada dikecamatan Deli Tua yang dimana nilai  $r_{tabel}$  adalah 0.361

Kriteria dalam Pengujian Ini adalah :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan ataupun indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengukur keandalan atau ketepatan suatu instrumen pengukuran atau kuesioner dalam mengukur variabel tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah

hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan atau tidak. Menurut Asra (2015) uji reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghozali (2018) Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah

- a) Jika nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpha  $< 0.60$  maka kuisioner dinyatakan tidak reliabel.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan yaitu uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal/tidak terjadi perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal/perbedaan yang signifikan

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:103). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dalam penelitian ini dengan (1) nilai tolerance dan (2) *variance inflation factor* (VIF).

Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10 dimana:

1. Tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 = terjadi multikolinieritas
2. Tolerance value > 0,1 atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas

### 3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018:142) untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji scatterplot, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan kriteria :

1. Apabila nilai signifikansinya > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansinya < 0,05 terjadi heteroskedastisitas.

## 3.9 Uji Statistik

### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Gujarati dan Ghozali 2018:93), analisis regresi studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pengaruh regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Pengelolaan keuangan

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = *Mental accounting*

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk *Finanial Literacy*

$b_2$  = Koefisien regresi untuk *Mental accounting*

$e$  = Standart eror (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

### 3.9.2 Uji Hipotesis

#### 3.9.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali 2018:97), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan untuk melihat nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 atau (5%). Syarat-syaratnya sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.9.2.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2018:96). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan (Sig < 0,05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

### 3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, (Ghozali, 2018:97).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Besarnya koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui “Pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Deli Tua”. Adapun hasil yang didapatkan setelah menyelesaikan seluruh pengujian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *mental accounting* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *mental accounting* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan di Kecamatan Deli Tua, disarankan agar pimpinan setempat mengadakan pelatihan rutin yang mencakup literasi keuangan dasar, seperti pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, dan laporan keuangan sederhana. Dalam pelatihan ini, penggunaan aplikasi akuntansi sederhana seperti BukuKas, atau aplikasi perbankan digital juga perlu diperkenalkan untuk memudahkan pencatatan transaksi. Selain itu, untuk memperkuat *mental accounting*, disarankan agar pelatihan tersebut juga mencakup konsep *mental accounting* bagi pelaku UMKM, agar mereka dapat lebih baik membedakan penggunaan dana bisnis dan pribadi. Tak kalah penting, untuk lebih meningkatkan pengelolaan keuangan, penyediaan buku panduan atau modul digital yang mudah dipahami mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM juga akan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pencatatan keuangan, laporan keuangan sederhana, dan pengelolaan arus kas.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas sampel penelitian, menguji efektivitas pelatihan literasi keuangan dan mental accounting, serta mempertimbangkan sektor UMKM yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh kedua variabel terhadap pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121
- Ardika, R. (2023). *Mental accounting* , Self Control , Self Efficacy Dan Evaluasi Emotional Value : Bingkai Makna Kebahagiaan Tersembunyi Pasca Pembelian. 7, 279–293.
- Arquero, J. L., Fernández-Polvillo, C., & JiménezCardoso, S. M. (2024). Financial Literacy in Tourism and Management & Business Administration Entry-Level Students: A Comparative View. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 34, 1–14.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Dai, R. M., & Suryanto, S. (2019). Model Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 43-48.
- Damayanti, Theresia Woro dan Supramono. 2011. Realitas *Mental accounting*: Studi pada Perlakuan Pendapatan Ekstra. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* Vol. 40 No. 2 Maret-April, Hal. 139-150
- Dewi, A. L., & Setiyono, W. P. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 10-21070.
- Dewi, Dinie Anggraeni, et al. "Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5249-5257.
- Dewi, F. C., & Wirasedana, I. (2015). Analisis Beda Dua Rata-Rata Metode Time-Driven Activity-Based Costing Pada Industri Garmen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 796-810.
- Diri, P., Pegelolaan, T., & Pada, K. (2024). pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi Akuntansi universitas 17 agustus 1945 surabaya. 3(6).
- Evanauli, R. P., & Nazaruddin, I. (2013). Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Journal of Accounting and Investment*, 14(2), 158-167.

- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Love Of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal Of Accounting ForSustainable Society (Jass)*, 02.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Haryana, R. D. T. (2017). Pengaruh Mental Accounting Dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 19. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i3.108>
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). Aplikasi literasi keuangan bagi pelaku bisnis.
- Insani, N. N., Suseno, N. S., & Romdhon, M. (2018). Jurnal Wahana Akuntansi *Mental accounting* dan Heuristik Dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 166-179.
- Kresnawati, E., Wahib, A. B., & Pertiwi, R. R. (2019). *Mental accounting* Experiment: Mode Of Payment Effect On Treating Money. <https://doi.org/10.18196/jai.2003133>
- Kristanto HC, R., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan Literasi keuangan Untuk Mengembangkan UMKM.
- Kurniawan, S., Narsa, I. M., & Widodo, A. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. *Majalah Ekonomi Universitas Airlangga*, 22(3), 4157.
- Luhsasi, D. I., & Sadjarto, A. (2019). Penerapan *Mental accounting* Dalam Edukasi Pengelolaan Keuangan Tim Basket SWS. *Jurnal Profesi Pendidik*, 5.
- Mahapatra, M. S., & Mishra, R. (2020). Behavioral Influence and Financial Decision of Individuals: A Study on *Mental accounting* Process among Indian Households. *Cogent Economies and Finance*, 8(1), 1-18.
- Mandasari, J., & Nur Fietroh, M. (2022). The Influence Of Mental Accounting And Self Control On Boarding Students In Managing Finances.

International Journal Of Research And Review, 9(7), 85–90.  
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20220710>

Marteniawati, R. (2012). *Mental accounting* dalam Pengelolaan Vang Saku pada Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga

Nizam, Mohammad Fatih, Eva Mufidah, and Vita Fibriyani. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm." *Jurnal EMA* 5.2 (2020): 100-109.

Otoritas Jasa Keuangan. (20 7). "Strategi Nasional Literasi Keuangan Nasional". Jakarta.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, 1 (2016). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturanojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-ataumasyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>

Puspita, M. (2022). Mental Accounting And Business Decision-Making Within Smes: A Covid-19 Pandemic Phenomenon. 5(1), 151–177.

Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.

Rahmadani, I. (2017). *Self-Control dalam Pengelolaan keuangan Pribadi: Sikap Terhadap Uang, dan Mental accounting* (Doctoral dissertation).

Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., dan Gultom, D. K. (2017).

Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(1), 156–164.

Sabarullah, K. (2020). Pengaruh *Mental accounting* Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan 149.

- Sani, F., & Annisa, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349-355.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58-70.
- Silooy, M. (2015). Silooy: Faktor Demografis Dan *Mental accounting*. 170–180.
- Sudimantoro, A. S., Afridah, N., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(3), 257-273.
- kualitatif, kombinasi, dan R&D: Vol. 225(87). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Warsono, Warsono. "Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi." *Jurnal Salam* 13.2 (2020).



## Lampiran 1

### KUISIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu/ Sdr/ I Responden

Di Tempat

Dengan hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya:

Nama : Endang Saputri Br Sembiring  
NPM : 218330034  
Podi : Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Medan Area

Memohon ketersediaan Bapak/ ibu Responden untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saaya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental accounting* Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Di Kecamatan Deli Tua”**.

Mengingat hasil jawaban kuesioner Bapak/ ibu menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/ ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur, sesuai dengan kenyataan dan keadaan.

Atas perhatian Bapak/ ibu dalam menjawab kuesioner ini saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya

Endang Saputri Br Sembiring

## IDENTITAS RESPONDEN

Berikanlah ini beberapa angka sesuai dengan pilihan Bapak/ ibu/ saudara/i :

Nama :

Jenis Kelamin : 1) Laki-laki  
2) Perempuan

Usia : 1) 18 - 22 Tahun  
2) 23 - 27 Tahun  
3) 28 - 32 Tahun  
4) 33 - 37 Tahun  
5) > 37 Tahun

Tingkat Pendidikan : 1) SMA/ Sederajat  
2) Diploma  
3) S1/S2/S3

Usia Bisnis : 1) 0 - 3 Tahun  
2) 4 - 5 Tahun  
3) > 5 Tahun

Omset per bulan : 1) < Rp. 10.000.000  
2) Rp. 10.000.000 – Rp. 25.000.000  
3) Rp. 25.000.000 – Rp. 40.000.000  
4) > Rp. 40.000.000

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah seluruh daftar pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang dipilih.

Jawaban setiap instrumen ada 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri dari :

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Variabel Literasi keuangan (X1)

Menurut Dewi dan Setiyono (2022) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan atau tingkat pemahaman serta pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan.

No	Pertanyaan	Pilihan				
	Pengetahuan Keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya telah mengelompokkan transaksi ke dalam buku catatan keuangan sesuai dengan akun masing masing					
2	Dengan mencatat arus kas masuk dan keluar harian, saya mengetahui keadaan keuangan usaha					
3	Saya memiliki pengelolaan keuangan yang baik untuk menghindari resiko kesalahan dalam pengalokasian keuangan usaha					
	<b>Keterampilan Keuangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja peralatan atau perlengkapan bisnis setiap satu bulan					
2	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk memudahkan pengawasan keuangan					
3	Saya memiliki keyakinan bahwa dengan mengelola keuangan secara efektif dapat berdampak positif bagi bisnis saya					
	<b>Sikap Keuangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Dalam bisnis saya telah menerapkan pencatatan seperti laporan keuangan					
2	Saya menyusun tujuan keuangan UMKM dalam waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang					
	<b>Perilaku keuangan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya berhati-hati dan mempertimbangkan tujuan dalam mengambil kredit atau hutang					
2	Saya memikirkan resiko sebelum mengambil keputusan terkait keuangan contohnya hutang/kredit					
3	Saya mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun					

## 2. Variabel *Mental accounting* (X2)

Menurut Kresnawati et al., (2019) *mental accounting* mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganggarkan arus masuk dan keluar sumber daya keuangan untuk mengatur dan menghasilkan keuntungan.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b><i>Mental Budget</i></b>					
1	Saya sering membuat anggaran terpisah untuk berbagai kategori pengeluaran dalam usaha saya (misalnya, pengeluaran operasional, investasi, gaji karyawan)					
2	Saya memiliki batas pengeluaran yang jelas untuk setiap kategori pengeluaran dalam bisnis saya.					
3	Saya merasa lebih tenang jika saya tahu pengeluaran usaha saya sudah terorganisir dalam anggaran yang jelas					
	<b><i>Self Control</i></b>					
1	Saya bisa menahan diri untuk tidak menggunakan uang yang seharusnya dialokasikan untuk pengeluaran bisnis untuk keperluan pribadi					
2	Ketika ada kesempatan untuk pengeluaran yang tidak direncanakan, saya dapat memutuskan dengan bijak apakah itu sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.					
3	Saya merasa kesulitan untuk membatasi pengeluaran saya ketika ada pengeluaran yang terasa menarik tetapi tidak penting untuk keberlanjutan bisnis.					
	<b><i>Short-Term Orientation</i></b>					
1	Saya cenderung mengatur keuangan usaha dengan berfokus pada kebutuhan yang harus segera dipenuhi agar usaha tetap berjalan lancar.					
2	Saya berpikir bahwa biaya yang saya keluarkan untuk keberlangsungan usaha dapat memberikan keuntungan (laba usaha) kurang dari 1 tahun.					
3	Saya dapat mengambil keputusan keuangan dengan cara mempertimbangkan pengalaman saya dalam mengelola keuangan dimasa lampau, guna untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu kurang dari 1 tahun.					

### 3. Variabel Pengelolaan keuangan (Y)

Menurut Putri dan Lestari (2019), pengelolaan keuangan merupakan bagian integral dari manajemen pribadi, yang mencakup proses individu dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber keuangan secara sistematis.

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Sumber dana usaha</b>					
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk memulai usaha					
2	Saya mengandalkan pinjaman dari lembaga keuangan (bank, koperasi dan lain lain)					
	<b>Laporan keuangan</b>	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membuat pencatatan laporan laba rugi usaha					
2	Saya membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan					
	<b>Manajemen kas</b>	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merekap pengeluaran kas setiap bulan					
2	Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha					
	<b>Penganggaran</b>	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membuat anggaran penjualan					
2	Saya membuat anggaran kas					

**Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner 97 Responden****Literasi Keuangan (X1)**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total
1	4	3	4	2	3	1	2	1	4	2	3	29
2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	34
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
4	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	32
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	31
6	4	3	4	2	3	2	2	1	4	2	3	30
7	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	20
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	36
9	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	27
10	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	33
11	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	25
12	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	39
13	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	37
14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	40
15	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40
16	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	25
17	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	36
18	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	39
19	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	36
20	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
21	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	38
22	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	24
23	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	36
24	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	40
25	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41
26	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	38
27	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	41
28	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	21
29	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	30
30	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	39
31	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	27
32	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
33	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
34	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	38
35	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	38
36	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
37	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	30
38	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
39	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	19

40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
41	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	35
42	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
43	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	25
44	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	23
45	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	28
46	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	27
47	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
48	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	36
49	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	37
50	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	37
51	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	30
52	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	30
53	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	29
54	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	27
55	3	4	4	3	2	3	1	3	4	3	2	32
56	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
57	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	34
58	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	21
59	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	40
60	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	38
61	4	4	4	2	3	1	1	2	4	2	3	30
62	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	41
63	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	40
64	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28
65	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	20
66	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	41
67	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	40
68	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	24
69	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	39
70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
71	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	29
72	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38
73	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	34
74	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	26
75	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	39
76	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
77	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	35
78	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	37
79	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	35
80	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	37
81	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	24
82	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	37

83	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40
84	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	24
85	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	31
87	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	38
88	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40
89	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	24
90	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	41
91	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	35
92	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	27
93	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
94	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
95	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	38
96	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	38
97	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39

*Mental accounting (X2)*

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
1	4	3	2	3	3	4	3	3	3	28
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	27
5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	23
6	3	3	3	2	3	3	2	2	2	23
7	2	2	1	1	1	2	2	2	2	15
8	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
9	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20
10	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
11	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
12	4	3	3	4	4	3	4	4	4	33
13	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
15	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31
16	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
19	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
20	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27
21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
22	2	1	1	2	2	2	3	3	3	19
23	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
24	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32

25	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
26	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
27	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
28	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
29	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21
30	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
31	2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
32	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
34	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
35	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
36	3	4	3	3	4	2	4	3	4	30
37	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27
38	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
39	2	1	2	1	2	2	3	2	3	18
40	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
41	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	2	2	1	3	2	2	2	20
44	2	2	2	2	1	1	2	3	2	17
45	4	4	3	3	4	2	3	3	3	29
46	4	3	3	3	4	3	4	2	4	30
47	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
48	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33
49	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
50	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
51	3	3	4	3	2	3	3	4	3	28
52	3	3	3	4	4	2	2	2	2	25
53	1	1	1	3	3	3	2	2	2	18
54	2	2	3	3	2	3	2	2	2	21
55	3	3	3	2	3	3	2	3	2	24
56	2	2	2	2	3	3	3	4	3	24
57	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
58	2	1	2	2	2	3	2	2	2	18
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
60	4	3	4	3	2	3	4	3	4	30
61	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20
62	4	4	3	3	2	3	4	3	4	30
63	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
64	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24
65	2	2	1	1	1	2	2	2	2	15
66	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
67	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32

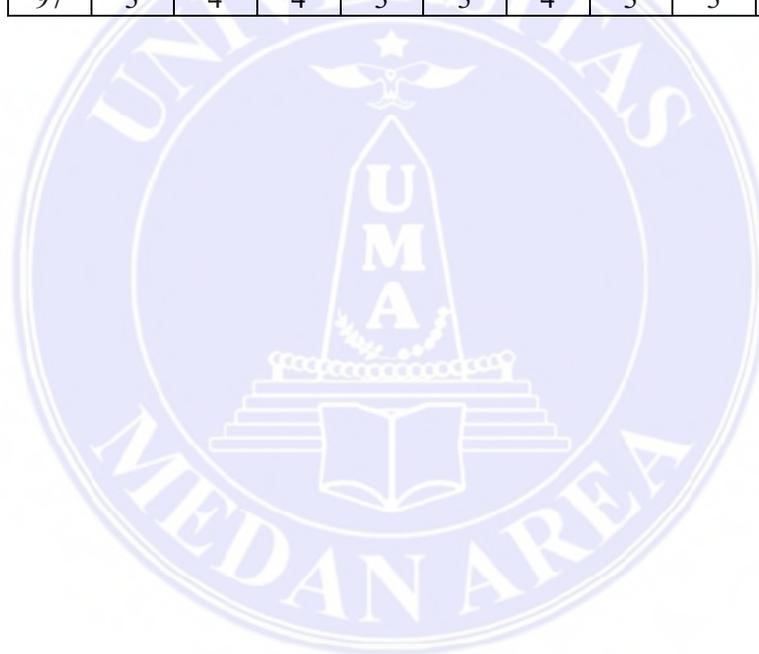
68	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13
69	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
70	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
71	3	3	3	3	1	1	2	2	2	20
72	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
73	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
74	2	2	3	3	3	2	2	2	2	21
75	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
76	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
77	3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
78	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
79	2	3	3	4	3	3	3	3	3	27
80	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
81	2	2	3	3	3	2	1	1	1	18
82	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
83	4	3	3	1	3	4	3	3	3	27
84	2	2	2	2	3	3	2	3	2	21
85	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
86	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
87	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
88	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
89	3	3	2	2	2	1	2	2	2	19
90	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
91	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
92	2	2	3	3	2	2	3	3	3	23
93	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
94	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
95	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
96	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
97	3	4	3	3	4	2	4	3	4	30

**Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	4	3	3	3	2	2	3	3	23
2	4	3	2	3	3	4	2	3	24
3	3	3	4	2	3	3	2	4	24
4	3	3	3	3	2	2	2	3	21
5	2	2	2	3	3	3	2	2	19
6	3	3	3	3	2	2	3	3	22
7	2	2	1	1	1	2	2	2	13
8	3	4	4	4	3	3	4	3	28
9	3	3	3	2	2	1	1	1	16
10	3	3	3	3	4	3	4	4	27
11	3	3	2	2	1	3	3	3	20
12	3	4	3	4	3	4	4	4	29
13	3	3	3	3	3	4	3	4	26
14	3	4	4	3	4	3	4	3	28
15	3	4	3	4	4	3	2	4	27
16	2	2	2	3	2	2	3	3	19
17	3	4	3	4	3	4	3	4	28
18	4	3	4	3	3	4	3	3	27
19	3	3	4	4	3	4	3	3	27
20	4	3	3	4	3	3	3	4	27
21	3	3	4	3	3	4	3	4	27
22	2	1	2	2	3	3	3	1	17
23	4	3	4	4	3	4	3	2	27
24	4	3	3	4	4	4	3	3	28
25	4	4	3	4	4	3	4	4	30
26	4	3	4	3	3	3	4	3	27
27	3	3	4	4	4	3	3	4	28
28	3	3	2	2	1	2	2	2	17
29	3	3	2	2	2	2	2	2	18
30	3	4	3	4	4	3	3	4	28
31	3	3	2	2	2	3	3	3	21
32	3	3	4	4	4	3	3	4	28
33	3	3	4	3	1	3	3	4	24
34	3	3	3	3	4	3	4	3	26
35	4	3	3	4	4	4	3	4	29
36	3	4	4	3	3	4	3	3	27
37	3	4	3	4	4	4	3	3	28
38	2	2	2	3	3	3	2	1	18
39	3	2	3	2	2	2	1	1	16
40	3	4	4	3	3	4	4	3	28

41	3	3	4	4	3	4	3	4	28
42	3	4	3	4	4	4	4	3	29
43	2	2	2	2	2	3	3	2	18
44	2	2	2	3	3	2	2	2	18
45	1	1	2	2	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	3	3	2	2	22
47	3	3	3	3	3	2	2	2	21
48	3	4	3	3	4	3	4	4	28
49	3	4	4	3	3	3	4	3	27
50	4	4	3	3	3	3	3	3	26
51	3	3	3	3	3	3	2	2	22
52	2	2	2	3	3	3	3	3	21
53	3	3	3	3	2	2	2	2	20
54	3	3	3	2	2	3	3	2	21
55	3	3	3	3	3	2	2	2	21
56	2	2	2	3	2	3	3	3	20
57	3	3	3	3	3	2	2	2	21
58	2	2	2	1	1	1	3	3	15
59	3	3	3	4	4	3	3	3	26
60	4	3	4	4	4	3	4	3	29
61	2	2	4	3	3	3	2	2	21
62	4	3	3	4	4	3	3	3	27
63	3	4	3	3	4	4	3	4	28
64	3	3	3	2	2	3	3	3	22
65	2	2	2	1	1	2	2	1	13
66	3	4	4	4	3	4	3	3	28
67	3	3	3	4	4	3	3	3	26
68	2	2	3	1	2	2	1	3	16
69	3	4	4	3	3	4	3	4	28
70	3	3	4	4	4	3	4	4	29
71	3	3	2	2	3	3	3	3	22
72	3	4	3	3	3	3	4	3	26
73	3	4	3	3	3	3	3	4	26
74	2	2	3	3	2	3	3	3	21
75	4	4	4	3	4	3	4	4	30
76	3	4	3	3	4	2	3	3	25
77	3	4	4	3	4	3	1	3	25
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	3	3	3	3	3	3	4	3	25
80	3	3	3	4	4	3	4	4	28
81	3	3	2	2	2	3	2	3	20
82	3	4	3	4	4	3	3	3	27
83	3	4	3	3	3	4	3	4	27

84	3	3	2	2	3	3	3	3	22
85	4	3	4	4	3	3	4	3	28
86	3	3	3	4	3	4	3	4	27
87	4	3	3	4	3	4	3	3	27
88	4	3	4	3	4	4	3	4	29
89	2	2	2	2	2	3	3	3	19
90	4	4	3	3	3	4	4	3	28
91	4	3	4	4	3	4	3	3	28
92	3	3	2	2	2	3	3	3	21
93	3	3	4	4	4	3	3	4	28
94	3	3	4	3	1	3	3	4	24
95	3	3	3	3	4	3	4	3	26
96	4	3	3	4	4	4	3	4	29
97	3	4	4	3	3	4	3	3	27



### Lampiran 3. Tabel dan Gambar Hasil Pengolahan Data SPSS

#### 1. Uji Validitas

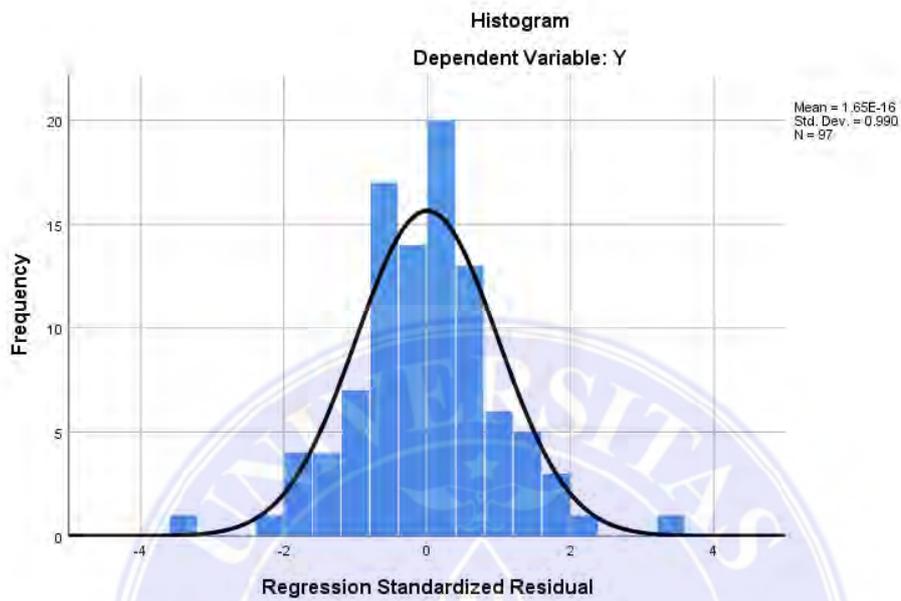
Variabel	Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	.661	0,361	Valid
	Y1.2	.782	0,361	Valid
	Y1.3	.719	0,361	Valid
	Y1.4	.779	0,361	Valid
	Y1.5	.688	0,361	Valid
	Y1.6	.733	0,361	Valid
	Y1.7	.662	0,361	Valid
	Y1.8	.676	0,361	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	.604	0,361	Valid
	X1.2	.755	0,361	Valid
	X1.3	.652	0,361	Valid
	X1.4	.752	0,361	Valid
	X1.5	.584	0,361	Valid
	X1.6	.781	0,361	Valid
	X1.7	.771	0,361	Valid
	X1.8	.756	0,361	Valid
	X1.9	.652	0,361	Valid
	X1.10	.752	0,361	Valid
	X1.11	.584	0,361	Valid
Mental accounting (X2)	X2.1	.823	0,361	Valid
	X2.2	.794	0,361	Valid
	X2.3	.793	0,361	Valid
	X2.4	.657	0,361	Valid
	X2.5	.722	0,361	Valid
	X2.6	.592	0,361	Valid
	X2.7	.827	0,361	Valid
	X2.8	.705	0,361	Valid
	X2.9	.827	0,361	Valid

#### 2. Uji Reliabilitas

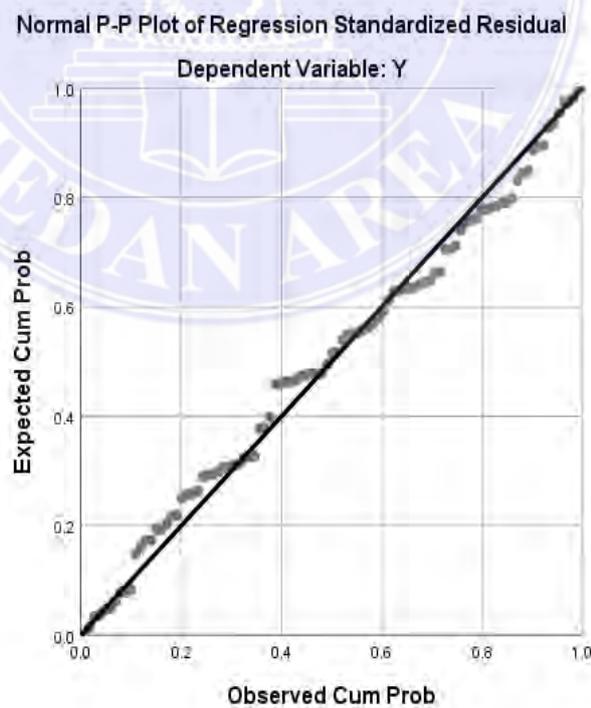
Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,860 > 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,894 > 0,60	Reliabel
Mental accounting (X2)	0,901 > 0,61	Reliabel

### 3. Uji Normalitas

#### a. Grafik Histogram



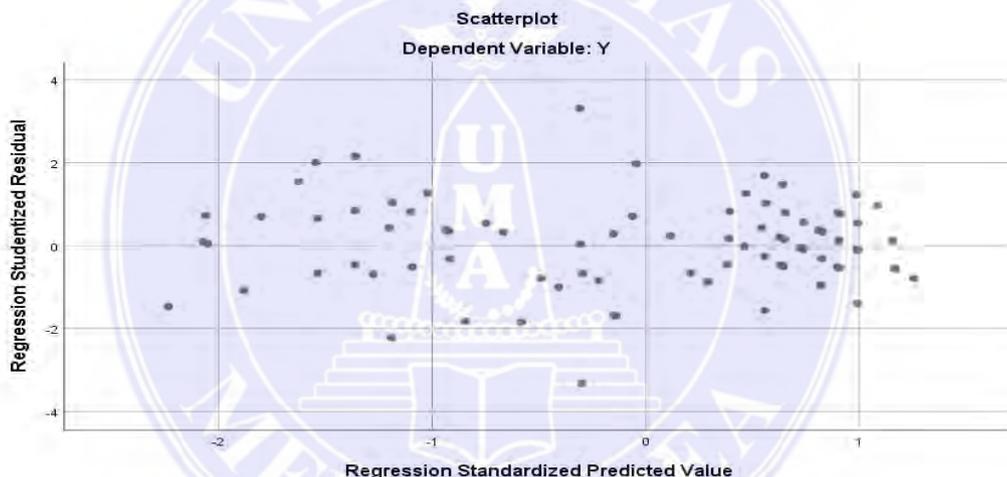
#### b. Grafik Normal P-P Plot



**c. Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53337535
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.065
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**4. Uji Heterokedastisita**



**5. Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.973	.863			
	X1	.342	.052	.497	.239	4.176
	X2	.359	.058	.468	.239	4.176

a. Dependent Variable: Y

## 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.973	.863		3.446	.001
	X1	.342	.052	.497	6.616	.000
	X2	.359	.058	.468	6.226	.000

a. Dependent Variable: Y

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.973	.863		3.446	.001
	X1	.342	.052	.497	6.616	.000
	X2	.359	.058	.468	6.226	.000

a. Dependent Variable: Y

### b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1548.302	2	774.151	322.393	.000 <sup>b</sup>
	Residual	225.719	94	2.401		
	Total	1774.021	96			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.934 <sup>a</sup>	.873	.870	1.550	

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3266/FEB/01.1/X/2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

18 Oktober 2024

Kepada Yth,  
**Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik**  
**Kabupaten Deli Serdang Di Tempat**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Endang Saputri Br Sembiring  
 NPM : 218330034  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Deli Tua

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
 Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN DELI TUA

Jl. Besar Deli Tua Kelurahan Deli Tua Barat Kode Pos 20355

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 000-9/51

Sehubungan dengan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 000.9/5964/BAPPEDALITBANG/2024 Tanggal 23 Oktober 2024 Hal Izin Penelitian yang dilaksanakan Saudara :

Nama : ENDANG SAPUTRI Br. SEMBIRING  
NPM : 218330034  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Deli Tua  
Jangka Waktu : 23 Desember 2024 s/d 23 Januari 2025

Bahwa telah selesai melaksanakan Penelitian di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. CAMAT DELI TUA  
SEKCAM

CHRISTIAN R. SIMANJUNTAK, S.STP  
Pembina  
NIP. 19860331 200412 1 002

### Lampiran 6. Photo Hasil Penelitian



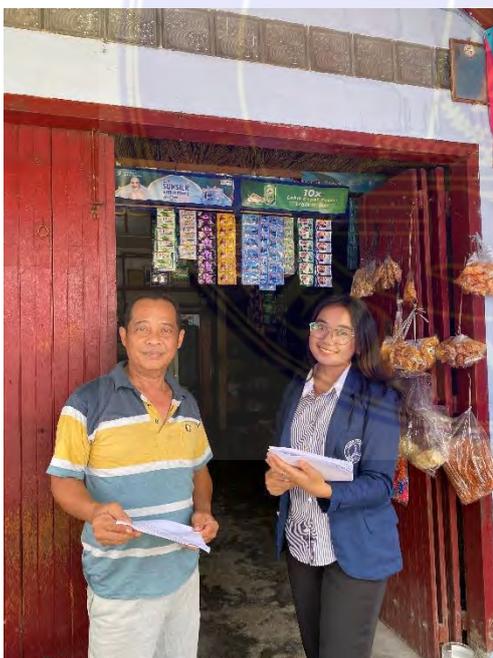
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/25





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)12/6/25

